

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sesuai dengan analisis hasil dan pembahasan maka peneliti mengajukan beberapa kesimpulan penting yang merupakan jawaban dari permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

Profitabilitas (ROA) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *capital adequacy ratio* (CAR). Hal ini menunjukkan permodalan bank datang bukan hanya dari profit yang dihasilkan melainkan permodalan bank juga dapat diperoleh dari penyeteroran modal dari pemilik bank. Maka naik turunnya permodalan bank CAR (*capital adequacy ratio*) bukan saja berasal dari profit, melainkan besaran nilai CAR (*capital adequacy ratio*) juga dapat berasal dari penyeteroran modal dari pemilik bank.

Resiko kredit bermasalah (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap *capital adequacy ratio* (CAR) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini terjadi karena kenaikan NPL relatif kecil atau sebaliknya terjadi peningkatan modal bank dari keuntungan bank yang lebih besar dari kenaikan NPL dan modal disetor mengalami peningkatan, jadi walaupun nilai kredit macet bertambah masih bisa di tutupi dengan adanya tambahan dana tersebut

Ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh signifikan terhadap *capital adequacy ratio* (CAR) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan yang besar dianggap lebih berpengalaman dalam menghadapi risiko serta mengelola investasi yang diberikan para stockholder untuk meningkatkan kemakmuran.

Sehingga perusahaan besar cenderung lebih menjanjikan kinerja yang baik, yang selanjutnya akan berpengaruh positif terhadap permodalannya.

Efisiensi (BOPO) tidak berpengaruh signifikan terhadap *capital adequacy ratio* (CAR) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Bank yang dapat mengendalikan biaya operasionalnya akan memperoleh keuntungan yang maksimal, ini disebabkan dari pendapatan operasional bank yang diperoleh melebihi dari biaya operasional yang dikeluarkan, kelebihan ini nantinya dapat menambah modal bank. Keadaan ini menunjukkan bahwa bank masih mampu mengcover biaya-biaya operasional yang belum menyentuh permodalan bank.

Struktur aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap *capital adequacy ratio* (CAR) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan struktur aktiva yang besar menunjukkan aktiva bank akan semakin besar, untuk membiayai aktiva tetap perbankan pada menggunakan hutang atau dana pihak ketiga yang berakibat tidak akan mengurangi kecukupan modal perbankan. Sehingga ketika aktiva tetap bank meningkat cenderung permodalan bank juga akan meningkat.

5.2 Implikasi Penelitian

Sesuai dengan analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis dapat diajukan beberapa implikasi yang dapat memberikan manfaat positif bagi :

investor maupun calon investor, dapat digunakan sebagai pertimbangan alternatif dalam memilih perusahaan untuk berinvestasi sesuai dengan tingkat kecukupan modal yang dimiliki perbankan. Dimana nilai dari kecukupan modal akan bisa dijadikan sebagai kriteria dalam melakukan investasi, karena kecukupan modal merupakan salah

satu indikator kesehatan bank. Perusahaan diharapkan untuk selalu mempertimbangkan secara matang kecukupan modal untuk keberlangsungan hidup bank. Karena kecukupan modal akan mempengaruhi kondisi dan kesehatan bank serta menentukan kemampuan perusahaan untuk tetap bertahan atau berkembang.

Perusahaan diharapkan dapat mengelola dana dari penyeteroran modal pemilik bank agar dapat menghasilkan profit untuk meningkatkan permodalan bank. Bukan hanya bergantung kepada dana yang disetorkan oleh pemilik bank. Perusahaan hendaknya selalu memperhatikan kredit bermasalah ketika kenaikan NPL relatif kecil akan meningkatkan modal bank dan menghasilkan keuntungan bank yang lebih besar dari kenaikan NPL dan modal disetor mengalami peningkatan.

Perusahaan diharapkan dapat mengelola aset yang dimiliki, Bank dengan aset yang semakin besar akan cenderung mampu mendorong likuiditas bank, yang selanjutnya akan dapat meningkatkan permodalan bank. Perusahaan diharapkan dapat mengendalikan biaya operasionalnya akan memperoleh keuntungan yang maksimal, ini disebabkan dari pendapatan operasional bank yang diperoleh melebihi dari biaya operasional yang dikeluarkan, kelebihan ini nantinya dapat menambah modal bank. Perusahaan hendaknya untuk membiayai aktiva tetap perbankan menggunakan hutang atau dana pihak ketiga yang berakibat tidak akan mengurangi kecukupan modal perbankan dibandingkan menggunakan modal sendiri.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian maka peneliti menyimpulkan beberapa keterbatasan yang peneliti rasakan dalam skripsi ini. Pada penelitian ini terdapat banyak perusahaan yang memiliki data yang memiliki penyimpangan terlalu

jauh, sehingga terdapat data pendukung berkategori atau outlier maka akan mempengaruhi hasil penelitian yang di hasilkan. Masih terdapat sejumlah variabel yang mempengaruhi kecukupan modal yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

5.4 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat memberikan manfaat positif bagi peneliti selanjutnya. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperpanjang waktu observasi untuk memperkuat hasil penelitian. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah jumlah variabel independen lain diluar penelitian ini, seperti liquidity risk, deposits to assets, kepemilikan manajerial dan lain-lain.



